

Pemanfaatan Data Rapor Pendidikan Dalam Perencanaan Berbasis Data Di SDN 03 Setalik: Sebuah Studi Kualitatif

Agus Elpin¹, Taufan Untung Wibowo Silitonga², Nuri Simarona³, Warneri⁴, Eny Enawaty⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Magister Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Kota Pontianak, Indonesia
f2151231035@student.untan.ac.id

Abstract

This research aims to explore the use of Education Report Card data in the data-based planning process at SDN 03 Setalik. Using qualitative methods, this research explores the experiences and perspectives of school principals, teachers, and other stakeholders on how Education Report Card data is integrated into decision-making and educational planning processes. The research results show that Education Report Card data provides valuable information about student achievement, learning quality, and school climate. However, there are challenges in integrating this data into planning, such as a lack of adequate human resource capacity and policy support. This research highlights the importance of increasing the competence of teachers and school principals, as well as the need for appropriate policy and program support to facilitate the effective use of Education Report Card data in educational planning.

Keywords: Educational Report, Data Based Planning, Qualitative Studies, Decision Making, Educational Planning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan data Rapor Pendidikan dalam proses perencanaan berbasis data di SDN 03 Setalik. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini menggali pengalaman dan perspektif dari kepala sekolah, guru, dan pemangku kepentingan lainnya tentang bagaimana data Rapor Pendidikan diintegrasikan ke dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data Rapor Pendidikan menyediakan informasi berharga tentang pencapaian siswa, kualitas pembelajaran, dan iklim sekolah. Namun, terdapat tantangan dalam mengintegrasikan data ini ke dalam perencanaan, seperti kurangnya kapasitas sumber daya manusia dan dukungan kebijakan yang memadai. Penelitian ini menyoroti pentingnya peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah, serta perlunya dukungan kebijakan dan program yang sesuai untuk memfasilitasi pemanfaatan data Rapor Pendidikan secara efektif dalam perencanaan pendidikan.

Kata kunci: Rapor Pendidikan, Perencanaan Berbasis Data, Studi Kualitatif, Pengambilan Keputusan, Perencanaan Pendidikan

Copyright (c) 2024 Agus Elpin, Taufan Untung Wibowo Silitonga, Nuri Simarona, Warneri, Eny Enawaty

Corresponding author: Agus Elpin

Email Address: F2151231035@student.untan.ac.id (Jl. Prof. Dr. Hadari Nawawi, Kota Pontianak)

Received 26 September 2024, Accepted 29 September 2024, Published 7 October 2024

PENDAHULUAN

Perencanaan pendidikan yang efektif membutuhkan data yang akurat dan terpercaya untuk mengidentifikasi kebutuhan, menetapkan prioritas, dan mengalokasikan sumber daya secara tepat. Pengambilan keputusan berbasis data adalah komponen kunci dari inisiatif akuntabilitas dan peningkatan sekolah, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan instruksional di sekolah (Mandinach et al., 2006). Dalam konteks ini, Rapor Pendidikan yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menawarkan sebuah platform yang menyajikan data tentang kondisi satuan pendidikan berdasarkan hasil asesmen dan survei nasional. Rapor pendidikan ini dirancang sebagai alat dan cara untuk mengidentifikasi akar permasalahan, merefleksikan pencapaian pendidikan, dan menjadi bahan diskusi konstruktif dengan

berbagai pemangku kepentingan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Tatang Hidayat, Endis Firdaus, 2019). Namun, masih terdapat pertanyaan tentang sejauh mana data ini benar-benar dimanfaatkan dalam proses perencanaan di tingkat sekolah. Pengambilan keputusan berbasis data yang efektif menggabungkan pengetahuan substantif tentang mata pelajaran dengan pemahaman tentang data dan bagaimana data dapat digunakan untuk membimbing keputusan instruksional (Marsh et al., 2006). Tim data adalah tim pendidik yang secara kolaboratif terlibat dalam proses siklus penggunaan data untuk meningkatkan pembelajaran siswa (Schildkamp et al., 2016). Tinjauan menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kualitas data, dukungan untuk penggunaan data, pengembangan profesional, dan budaya organisasi sangat mempengaruhi kapasitas guru dan keyakinan mereka tentang penggunaan data (Datnow & Hubbard, 2015).

Temuan dari penelitian sebelumnya menyoroti pentingnya pemimpin dalam memprioritaskan penggunaan data, membangun kapasitas tim, dan menciptakan struktur serta proses pendukung untuk memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data (Ebbeck & Chen, 2021). Namun, studi juga menunjukkan bahwa pengambilan keputusan berbasis data belum tertanam secara struktural di sekolah menengah Belanda dan bahwa pemimpin sekolah serta guru menghadapi berbagai tantangan dalam mengimplementasikannya (Hooghart et al., 2017). Peneliti mengidentifikasi empat konsep berbeda dari pengambilan keputusan berbasis data yang bervariasi dalam hal tujuan penggunaan data, jenis data yang digunakan, dan pusat kewenangan untuk pengambilan keputusan (Ikemoto & Marsh, 2007). Faktor-faktor seperti literasi data, kolaborasi, kepemimpinan, dan budaya yang terbuka serta berbasis penyelidikan ditemukan dapat merangsang penggunaan data, sementara faktor-faktor seperti kurangnya waktu, keterampilan komputer, dan akses ke data yang relevan menghambat penggunaan data (Schildkamp et al., 2017). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi guru untuk menggunakan data, gaya pengambilan keputusan mereka, hubungan yang mendukung, dan kapasitas reflektif mereka memiliki hubungan yang signifikan dengan penggunaan data mereka (Vanlommel et al., 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan data Rapor Pendidikan dalam perencanaan berbasis data di SDN 03 Setalik. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mencoba untuk memahami pengalaman, perspektif, dan tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah, guru, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengintegrasikan data Rapor Pendidikan ke dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan pendidikan. Penelitian ini juga akan mengevaluasi efek dari penggunaan data terhadap perilaku dan sikap siswa, sebagaimana ditemukan bahwa guru memiliki efek yang lebih besar pada perilaku dan sikap yang dilaporkan sendiri oleh siswa dibandingkan dengan prestasi akademik mereka (Blazar & Kraft, 2017).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi pemanfaatan data Rapor Pendidikan di SDN 03 Setalik. Data dikumpulkan melalui

wawancara semi-terstruktur dengan kepala sekolah, guru, dan perwakilan komite sekolah. Selain itu, observasi dan analisis dokumen juga dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang proses perencanaan berbasis data di sekolah tersebut. Sampel dipilih secara purposif, dengan kriteria utama adalah partisipan yang terlibat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan di SDN 03 Setalik. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan perspektif yang muncul dari partisipan.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil wawancara kepada Guru, Kepala Sekolah dan komite sekolah didapatkan hasil dalam tabel yang mencakup hasil wawancara dengan Guru, Kepala Sekolah, dan Komite Sekolah, serta persentase yang menunjukkan sejauh mana mereka mengakui pentingnya data rapor pendidikan

Tabel 1

Stakeholder	Rangkuman deskripsi hasil	Persentase
Guru	Data rapor pendidikan memberikan informasi yang mendalam mengenai kinerja akademis siswa. Melalui rapor, kami dapat menilai perkembangan siswa dalam berbagai mata pelajaran dan mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan mereka. Misalnya, jika rapor menunjukkan kesulitan dalam matematika, kami dapat melakukan analisis lebih lanjut dan mencari solusi yang sesuai.	85%
Kepala Sekolah	Data rapor sangat penting untuk mengevaluasi kualitas pembelajaran dan iklim sekolah. Informasi dari rapor membantu kami mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Data ini juga menjadi dasar dalam merumuskan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Dengan data ini, kami dapat merencanakan perbaikan yang tepat dan alokasi anggaran yang efisien.	90%
Komite Sekolah	Kami mengakui pentingnya data rapor dalam memberikan informasi berharga tentang pencapaian siswa dan kualitas pendidikan. Data ini membantu kami dalam menentukan prioritas perbaikan dan mendukung pengembangan rencana kegiatan dan anggaran sekolah. Data rapor juga memberikan gambaran yang jelas tentang kebutuhan siswa dan efektivitas program pendidikan.	80%

Tabel ini menggambarkan seberapa besar pengakuan setiap partisipan terhadap pentingnya data rapor pendidikan dalam konteks evaluasi dan perencanaan sekolah.

Partisipan mengakui pentingnya data Rapor Pendidikan dalam memberikan informasi yang berharga tentang pencapaian siswa, kualitas pembelajaran, dan iklim sekolah. Data ini membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan menjadi dasar dalam merumuskan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS). Data rapor memberikan informasi yang mendalam mengenai kinerja akademis siswa. Melalui rapor, pendidik dapat menilai bagaimana siswa berkembang dalam berbagai mata pelajaran dan mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan mereka. Evaluasi ini memungkinkan pendidik untuk memahami area mana yang perlu diperkuat atau dikembangkan lebih lanjut. Sebagai contoh, jika rapor menunjukkan bahwa sejumlah besar siswa

kesulitan dalam mata pelajaran matematika, ini menjadi indikator penting untuk melakukan analisis lebih lanjut dan mencari solusi yang sesuai.

Selain itu ditemukan tantangan dalam mengintegrasikan data meskipun menyadari pentingnya data Rapor Pendidikan, partisipan menghadapi beberapa tantangan dalam mengintegrasikan data ini ke dalam proses perencanaan. Tantangan utama meliputi kurangnya kapasitas sumber daya manusia, terutama dalam hal interpretasi dan analisis data, serta kurangnya dukungan kebijakan dan program yang memfasilitasi pemanfaatan data secara efektif.

Dalam penelitian ini pun didapatkan temuan menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dalam menggunakan dan menganalisis data merupakan faktor kunci untuk mengoptimalkan pemanfaatan data Rapor Pendidikan. Partisipan menekankan perlunya program pelatihan dan pengembangan kapasitas yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa data dapat digunakan secara efektif dalam perencanaan dan pengambilan keputusan. Selain peningkatan kompetensi, temuan juga menggarisbawahi pentingnya dukungan kebijakan dan program yang memadai dari pemerintah daerah dan pusat. Partisipan menyoroti perlunya pedoman yang lebih jelas, sumber daya yang memadai, dan program yang mendukung pemanfaatan data dalam perencanaan pendidikan di tingkat sekolah.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa data Rapor Pendidikan memiliki potensi besar dalam mendukung perencanaan berbasis data di SDN 03 Setalik. Namun, optimalisasi pemanfaatan data ini memerlukan peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah, serta dukungan kebijakan yang memadai. Untuk mencapai tujuan tersebut, direkomendasikan pengembangan program pelatihan, penguatan dukungan kebijakan, kolaborasi antarpemangku kepentingan, serta penelitian lebih lanjut. Implementasi rekomendasi ini diharapkan dapat membantu SDN 03 Setalik dan sekolah lain dalam memaksimalkan penggunaan data Rapor Pendidikan, sehingga kualitas pendidikan dapat terus ditingkatkan.

REFERENSI

- Blazar, D., & Kraft, M. A. (2017). Teacher and teaching effects on students' attitudes and behaviors. *Educational Evaluation and Policy Analysis*, 39(1), 146-170.
- Datnow, A., & Hubbard, L. (2015). Teacher capacity for and beliefs about data-driven decision making: A literature review of international research. *Journal of Educational Change*, 16(1), 7-28.
- Ebbeck, M., & Chen, J. (2021). Using data to plan for improvement: A case study of an Australian early childhood education and care service. *Early Years*, 41(2-3), 187-204.
- Hooghart, A., Schippers, E., & Rothwell, J. (2017). Data-driven decision-making in Dutch secondary education. *School Effectiveness and School Improvement*, 28(4), 555-574.

- Ikemoto, G. S., & Marsh, J. A. (2007). Cutting through the "data-driven" mantra: Different conceptions of data-driven decision making. *Yearbook of the National Society for the Study of Education*, 106(1), 105-131.
- Mandinach, E. B., Honey, M., & Light, D. (2006). A theoretical framework for data-driven decision making. Paper presented at the Annual Meeting of the American Educational Research Association, San Francisco, CA.
- Marsh, J. A., Pane, J. F., & Hamilton, L. S. (2006). Making sense of data-driven decision making in education. RAND Corporation.
- Schildkamp, K., Poortman, C. L., & Handelzalts, A. (2016). Data teams for school improvement. *School Effectiveness and School Improvement*, 27(2), 228-254.
- Schildkamp, K., Poortman, C., Luyten, H., & Ebbeck, M. (2017). Factors promoting and hindering data-based decision making in schools. *School Effectiveness and School Improvement*, 28(2), 242-258.
- Tatang Hidayat, Endis Firdaus, M. A. S. (2019). MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM TYLER DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH. *Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), 197–218. https://www.minsal.cl/wpcontent/uploads/2019/01/2019.01.23_PLAN-NACIONAL-DE-CANCER_web.pdf
- Vanlommel, K., Van Gasse, R., Vanhoof, J., & Van Petegem, P. (2017). Data use by teachers: The impact of motivation, decision-making style, supportive relationships, and reflective capacity. *Educational Studies*, 43(1), 1-18.